

**Analisis Wacana Kritis Terhadap Isu Pertambangan Nikel Rusak Lingkungan dan Sosial demi Kepentingan Negara Asing di Media Fajar Malut***Critical Discourse Analysis on The Issue of Environmentally and Socially Damaged Nickel Mining for the Benefit of Foreign Countries in The Media of Fajar Malut***Zulkifli Hi Saleh¹, Alkadri Ajwan²**Universitas Muhammadiyah Maluku Utara¹, Universitas Negeri Yogyakarta²
zulkiflihs.san@gmail.com¹ aldajwan98@gmail.com²

Received: Juli 2023

Revised: September 2023

Accepted: Oktober 2023

Abstrak

Akhir-akhir ini nikel menjadi topik yang sering dibahas akibat munculnya tren kendaraan listrik. Nikel yang saat ini digunakan untuk pembuatan baja tahan karat, diperkirakan akan dijadikan baterai untuk motor dan mobil listrik. Hampir seperempat biji nikel di dunia berada di Indonesia. Indonesia sendiri memiliki 23 smelter nikel yang sebagian besar dioperasikan oleh perusahaan China. Pertambangan ini kemudian memicu kerusakan alam perairan laut yang ada di Halmahera, Ternate. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif untuk memecah persoalan mengenai smelter nikel yang dikelola Harita Grup dan dampak yang dijumpai dari pabrik tersebut. Data diambil dari media digital yang dimanfaatkan oleh Narasi Newsroom untuk membahas video berdurasi 15 menit 55 detik mengenai ironi pabrik nikel. Hasilnya kemudian dianalisis mengenai analisis wacana kritis model Van Dijk yang mengarahkan pada struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Hasilnya menunjukkan bahwa smelter nikel menjadi pemicu kerusakan alam laut daerah kepulauan Obi.

Kata Kunci: Analisis wacana kritis; Van Dijk; Narasi Newsroom; Nikel**Abstract**

The problem discussed in this study is a negative politeness strategy. The method used in this study is a qualitative descriptive method because it aims to describe and classify various negative politeness strategies in the KompasTV YouTube video about the talk show "Why Batak People Become Lawyers" in the series "The Interview with Tukul Eps 2 Part 5". The results of this study are the first. The negative politeness strategy "minimise the imposition (reduce the power or threat to the face of the interlocutor)" namely "please please from Bang Ruhut first, please", second. A negative politeness strategy by showing a pessimistic attitude is to make sure, third. The negative politeness strategy "question, hedge (using the form of a question with a certain particle)" namely the word 'continue', fourth. The negative politeness strategy "give deference (pay respect)" is at the beginning of the sentence using the word 'agree', where this sentence pays respect with approval to the speech partner/first guest star (Ruhut), fifth. The negative politeness strategy "go on record as incurring a debt, or as not incurring a debt (states clearly that the speaker has given kindness/debt)" which is at the end of the sentence giving a gift.

Keywords: Critical discourse analysis; Van Dijk; Newsroom Narrative; Nickel

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan timbunan harta-harta terpendam yang saat ini diburu sebagai bahan baku pembuatan berbagai jenis teknologi-teknologi maju. Salah satu harta Indonesia yang sedang diburu habis-habisan adalah nikel. Nikel merupakan bahan baku pembuatan besi dan baja anti karat, yang kemudian berkembang menjadi salah satu bahan baku motor dan mobil listrik. Menurut data USGS (US Geological Survey), sebanyak 23% kandungan nikel dunia berasal dari Indonesia. Dengan kata lain, Indonesia memiliki hampir seperempat cadangan nikel dunia. Di Indonesia sendiri, terdapat 23 pabrik pertambangan biji nikel, 21 diantaranya dimiliki oleh Negara asing. Banyak kritikan mengenai pengolahan tambang nikel khususnya di Indonesia Timur yang dianggap brutal dan merusak alam. Dampak pengelolaan biji nikel ini dimanfaatkan oleh jurnalis narasi newsroom yang melakukan penyelidikan ke salah satu pabrik biji nikel.

Analisis wacana kritis merupakan perkembangan ilmu bahasa di bidang linguistik terapan yang berfungsi mengkaji secara kritis berbagai bentuk permasalahan formal yang dituangkan lewat wacana tulis maupun lisan. Analisis wacana kritis adalah model kajian wacana yang dilakukan untuk melihat apakah adanya pengaruh atau tujuan tertentu terhadap wacana yang disajikan, serta dampaknya bagi pembaca (Ratnaningsih, 2019). Analisis wacana kritis umumnya digunakan untuk menganalisis wacana dalam berita, pidato, dan berbagai wacana formal lainnya. Yang mengkritisi mengenai politik, ras, gender, kelas sosial hegemoni dan sebagainya, (Van Dijk, 1985).

Terdapat beberapa teori yang digunakan untuk mengkaji wacana kritis. Salah satunya adalah teori dari Van Dijk. Van Dijk melihat suatu wacana atas beberapa struktur atau tingkatan yang membentuk wacana sehingga saling terhubung satu dengan yang lainnya (Winingsih, 2022). Dengan kata lain, wacana tersebut dibentuk dari unsur-unsur penting seperti sintaksis yang dapat membuntuk suatu kesatuan yang memuat suatu makna. Van Dijk merancang kerangka analisis wacana kritis ke dalam tiga struktur utama, yaitu struktur makro, superstruktur, struktur mikro. Struktur makro memuat tentang topik; superstruktur membahas tentang skema (pembukaan, isi, penutup) dalam wacana; dan struktur mikro. Struktur mikro terbagi atas struktur mikro semantis, sintaksis, stilistik, retorik. Struktur mikro semantis mencakup latar, detil, maksud, pra anggapan, dan nominalisasi. Struktur mikro sintaksis berupa bentuk kalimat, koherensi, dan kata gantik. Struktur mikro stilistik berfokus pada elemen leksikon, dan struktur mikro retorik merujuk pada grafis atau ekspresi, atau metafora.

Kajian wacana kritis menggunakan model Teun A. Van Dijk telah digunakan beberapa kali dalam penelitian. Penelitian pertama dilakukan oleh Fitriana mengenai kasus penelitian travel umrah pada berita online. Penelitian selanjutnya mengenai kemenangan PILPRES 2019 oleh Yanti. Dan terakhir mengenai pelemahan KPK oleh Winingsih. Dari penelitian-penelitian mengenai wacana kritis model Van Dijk, belum ada yang membahas mengenai pertambangan nikel. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai pertambangan nikel rusak lingkungan demi kepentingan Negara asing. Namun penelitian ini hanya dibatasi sampai struktur wacana semantik.

Banyak kasus yang disoroti serta ramai diekspos oleh berbagai pihak hal ini menjadi asumsi dasar bahwa UU ITE dibuat untuk membungkam Masyarakat, untuk melindungi penguasa dari kritikan keras Masyarakat. Disisi lain wacana sebagai ejawantahan kehidupan social Masyarakat yang didalamnya terdapat ideologi. Analisis wacana juga merupakan salah satu bangunan dasar yang diinterpretasikan sebagai bagian dari alat atau pendekatan untuk mengungkapkan ideologi dasar yang mendorong praktik social-politik melalui mikronisasi wacana Bahasa. Hal ini mencakup hampir setiap aspek Bahasa yang digunakan dalam wacana social dan merupakan alat untuk penelitian komunikasi kualitatif kritis (Reynolds, 2019). Produksi wacana pada media membuat kita dapat melihat adanya ketimpangan yang terjadi, keberpihakan penulis, membuat kita harus dapat memilih dan memilah mana informasi yang akurat. Berdasarkan judul diatas bangunan dasar dari sebuah media dalam membangun wacana yang berkaitan dengan informasi pabrik nikel yang terus memberikan kemanfaatan lewat media informasi seperti youtube, media televisi, dan media cetak koran dalam memberikan informasi kepada khalayak umum.

Analisis wacana kritis (Critical Discourse Analysis) berujung pada analisis hubungan sosial antara pihak-pihak yang tercakup dalam wacana tersebut. Analisis wacana kritis (Critical Discourse Analysis) mengungkapkan sumber dominasi dan ketidaksetaraan diamati di masyarakat dan berupa kritik terhadap linguistik dan perkembangan sosiologi dan kultural dalam domain-domain sosial dengan tujuan menjelaskan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan kultural dan proses perubahan dalam modernitas terkini. untuk (Lukmana et al., 2006: 12)

Darma (2013: 1) mendefinisikan wacana sebagai tataran tertinggi, terbesar, dan terlengkap karena di dalam wacana terdapat unsur-unsur linguistik yang cukup kompleks seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan ditunjang oleh situasi pemakaian dalam masyarakat. Pendapat Darman sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Tarigan, namun Tarigan lebih menekankan pada ruang lingkup atau struktur wacana itu sendiri. Tarigan dalam (Wijana dan Rohmadi 2010: 67). mengatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa terlengkap, tertinggi, dan terbesar. Wacana adalah produksi bahasa (lebih kompleks) karena berada di atas kalimat atau klausa. Wacana juga dilengkapi dengan unsur koherensi dan kohesi yang berkesinambungan. Kesinambungan yang dibentuk oleh unsur koherensi dan kohesi tersebut mampu membentuk awal dan akhir yang nyata, dan dapat disampaikan melalui ragam lisan maupun tulisan. Selain kaitannya dengan linguistik dan cabang-cabang di dalamnya, wacana juga sangat terkait dengan masyarakat pemakainya. Wacana dipandang sebagai hasil produksi bahasa oleh seorang pengguna bahasa. (Samsuri dalam Darma, 2013: 2) mengatakan bahwa wacana memiliki kaitan yang erat dengan bahasa pemakainya. Tidak hanya terkait dengan pemakainya, beberapa ahli berikutnya mengatakan bahwa wacana adalah bagian dari komunikasi.

Vass dalam Titscher et al. (2009: 42) menjelaskan makna wacana sebagai berikut: 1. (secara umum): tuturan, percakapan, diskusi; 2. penyajian diskursif sederet pemikiran dengan menggunakan serangkaian pernyataan; 3. serangkaian pernyataan, ujaran, sederet pernyataan; 4. bentuk rangkaian pernyataan atau ungkapan: dapat berupa wacana imiah, puitis, dan religi; 5. perilaku yang diatur kaidah yang mengiringi ke arah lahirnya serangkaian atau sistem pernyataan-pernyataan yang saling terkait; 6. bahasa sebagai sesuatu yang dipraktikkan: bahasa tutur; 7. bahasa sebagai suatu totalitas: seluruh bidang linguistik; 8. mendiskusikan dan mempertanyakan kriteria validitas dengan tujuan menghasilkan konsensus di antara peserta wacana. Penjelasan Vass di atas mengindikasikan bahwa kajian wacana dapat di lihat dari seluruh lingkup linguistik seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan ditunjang oleh situasi pemakaian dalam masyarakat. Selain itu kajian wacana juga terkait dengan konteks yang melingkupinya, baik dalam bentuk lisan (tuturan) maupun tulisan.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud menggali informasi mengenai fenomena, gejala atau keadaan yang berhubungan dengan penelitian, (Arikunto, 2006). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari unggahan video di Youtube Narasi Newsroom dengan judul "Ironi pabrik nikel, merusak alam sendiri demi hijaukan kota-kota di China". Video tersebut berdurasi 15 menit 55 detik, diunggah pada tanggal 30 Juni 2022. Wacana ini merupakan wacana tutur oleh jurnalis Narasi Newsroom, serta beberapa tuturan dari narasumber di dalamnya. Data ini kemudian dianalisis menggunakan model kajian wacana dari Teun A Van Dijk. Model ini dipilih karena praktiknya sangat berfokus dan tepat pada fenomena-fenomena sosial yang sementara terjadi di lingkungan masyarakat, (Eriyanto, 2009). Pada penelitian ini, peneliti hadir untuk sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan penuturan wacana. Dalam pengalisan data, peneliti menerapkan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan ini saling menopang mulai dari pengumpulan data sampai pada penarikan kesimpulan, (Winingsih, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Makro

Tema "Pertambangan Nikel Rusak Indonesia dengan Kepentingan Negara Asing" diangkat karena adanya beberapa kejanjangan yang ditemui oleh pabrik pertambangan nikel yang beroperasi di bagian timur Indonesia. Hal ini ditemui oleh wartawan narasi Newsroom yang mengadakan peliputan di salah satu perusahaan nikel, Harita yang berada di pulau Obi. Perusahaan ini bekerja untuk memecah biji nikel untuk diekspor ke China. Berdasarkan peliputan, didapati bahwa limbah air yang digunakan dalam proses pengolahan tersebut di buang langsung ke laut sehingga mencemari laut dan ekosistem laut. Bukan hanya pemandangan laut yang dirusak tetapi ekosistemnya termasuk ikan, dan kemudian manusia. Ikan-ikan yang berada di perairan laut Obi diekspor ke beberapa tempat, baik di dalam maupun di luar negeri. Ikan yang telah terkontaminasi dengan zat limbah berbahaya nikel dapat merusak organ tubuh dan otak manusia apabila dikonsumsi.

Super Struktur (Skematik)

Pembukaan

Video yang berdurasi 15 menit 55 detik itu dibuka dengan beberapa pemaparan mengenai nikel, pertambangan nikel dan dampak nikel. Hal-hal ini merupakan gambaran singkat atau rangkuman yang akan dibahas dalam Narasi Newsroom buka mata “*Ironi pabrik nikel, merusak alam sendiri demi hijaukan kota-kota di China*”. Berikut ujaran yang dituturkan:

Nikel adalah komoditas yang selalu dijanjikan Jokowi dan Luhut kepada para investor di luar negeri. Nikel selalu dilekatkan dengan energi hijau karena perannya sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik. Tim narasi Newsroom melakukan peliputan ke pulau Obi, Maluku Utara yang menjadi salah satu lokasi eksplorasi tambang nikel. Kami menemukan potensi masalah lingkungan dan sosial dalam eksplorasi nikel di sana. Potensi masalah itu bisa memicu persoalan di masa depan. Nikel itu tak hanyay akan menempelkan di baterai kendaraan listrik kalian, tapi juga bisa mengendap dalam tubuh dan otakmu. Ya, tubuh dan otakmu.

Beranjak dari data diatas terlihat bahwa jurnalis hendak mengangkat topik permasalahan nikel yang selalu mendapat privilege untuk menjadi jembatan kerja sama antara Indonesia dan Negara asing, karena manfaatnya yang sangat menjanjikan dan menguntungkan. Namun di sisi lain, nikel dapat berdampak negatif bagi lingkungan dan berdampak buruk bagi kesehatan, bahkan dapat berakibatkan kerusakan tubuh dan otak. Hal tersebut Nampak dari beberapa potret pencemaran yang di diambil dari perusahaan tambang Harita di Maluku Utara.

Isi

Analisis selanjutnya ada pada bagaian inti dari video berudrasi 15 menit 55 detik tersebut. Isi dari video tersebut membahas mengenai bahan baku mobil dan motor, terhadap pabrik nikel Harita, dan yang terakhir ditemukan kecemaran biota laut pada perairan laut Obi. Isu-isu ini diungkap dan dibuktikan beberapa beberapa data, seperti surat keputusan, hasil uji laboratorium serta wawancara dari pihak-pihak yang dianggap memiliki informasi mengenai hal-hal tersebut

Ketika Luhut ke Amerika menemui Elon Musk, yang ditawarkan dan dibicarakannya jelas, yakni nikel. Begitu juga saat presiden Jokowi bertemu Elon, diskusinya sama, yakni nikel.

Pada isi video ini jelas memperlihatkan bahwa nikel dijadikan alat untuk menjalin hubungan bisnis anatara presiden Jokowi dan menteri Luhut dengan Elon Musk. Melihat perkembangan mobil dan motor listrik yang meningkat, kedua petinggi Negara ini dengan cepat bergegas mengambil kepusan untuk memiliki hubungan kerja sama dengan pemilik mobil listrik terkenal di dunia. Berdasarkan data yang dipaparkan, diperkirakan tahun 2030 komposisi nikel akan menjadi bahan baku motor dan mobil listrik. Data dari USGS mencatat bahwa Indonesia memiliki 23% kandungan nikel di dunia. Dengan kata lain, hampir seperempat kandungan nikel dunia berasal dari Indonesia. Lantas tawaran yang diberikan presiden dan menteri tersebut sangatlah masuk akal. Namun, pada tahun 2019 Indonesia berada di urutan ke dua di bawah China sebagai Negara penghasil logam nikel. Hal ini menimbulkan tanya, mengapa kemudian China menjadi Negara pertama penghasil logam nikel di bawah Indonesia.

Andailan biji nikel tidak diekspor ke China, maka Indonesia akan jadi produsen logam nikel terbedar di dunia.

Dari kalimat di atas, menjawab bahwa biji nikel milik Indonesia diekspor ke China, sehingga membuat China memiliki timbunan logam nikel lebih banyak dari pada Indonesia. Oleh kebijakan pemerintah, dikeluarkan larangan ekspor mentah biji nikel ke luar. Biji nikel tersbut harus di olah terlebih dahulu sebelum diekspor. Nantum, dari kalimat tersebut juga terselubung makna yang sangat disayangi keputusan pemerintah yang lebih memilih ekspor ketimbang mengolah sendiri logam nikel yang ada di Indonesia. Topik selanjutnya mengenai smelter pertambangan nikel milik China yang mendapat perlakuan khusus dalam pertambangan nikel di Indonesia. Disebutkan dalam video tersbut bahwa pabrik ini merupakan pabrik yang dioperasikan oleh Harita grup. Salah satu pabrik yang telah memiliki teknologi pembuat baterei untuk kendaraan listrik.

Sejak Mei 2019 pabrik nikel Harita, dijadikan objek vital nasional oleh Kementrian ESDM.

Berbeda dengan kawasan pabrik nikel lain di kawasan Indonesia, kawasan pabrik nikel Harita amat eksklusif.

Dari kutipan-kutipan narasi di atas, menunjukkan adanya penjagaan ketat terhadap pabrik tersebut oleh TNI POLRI lengkap dengan senjata. Setiap aktivitas dikawasan pabrik Harita terjaga aman

karena adanya pergantian pasukan yang rutin dilakukan setiap bulan. Di samping itu, setiap aktivitas keluar-masuk kawasan Obi diantarkan langsung dengan fasilitas kapal perusahaan. Selain itu, pabrik nikel Harita juga diberi izin membuang limbah ke laut dalam. Namun saat peliputan oleh jurnalis Newsroom ke kawasan pertambangan Harita ditemukan keganjalan.

Jurnalis dibuntuti dan narasumber lokal diintimidasi

Lanatas apa yang sebenarnya ditutupi oleh perusahaan ini. Jika alasan keamanan, intimidasi atau ancaman fisik bukanlah cara terbaik untuk meminta wartawan dan narasumber lokal tersebut pergi meninggalkan kawasan pertambangan nikel milik Harita itu. Setelah dilakukan peliputan ternyata, ditemukan pempakan limbah pabrik yang dibuang di laut. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi pipa-pipa milik perusahaan mengarah ke laut dengan mengeluarkan limpahan air berwarna coklat. Dengan bantahan tertulis, Harita menjawab bahwa pipa yang dimaksudkan itu adalah “pipa water intake untuk mengambil air dari laut dan bukan untuk membuang limbah”. Secara logika, ada hubungan apa air laut dengan besi dan logam, sehingga perusahaan membuat pipa water intake. “hmmm” dari jurnalis dapat diartikan bahwa ada sesuatu yang sedang disembunyikan oleh perusahaan nikel ini.

Pembahasan ketiga mengyangkut pencemaran laut oleh limbah pabrik nikel Harita. Limpahan limbah air kecoklat-coklatan yang dibuang ke laut mengendap permukaan laut. Limbah yang diizinkan oleh pemerintah dibuang ke laut dalam bukan ke dasar laut. “Proses pembuangan tailing ke laut secara legal belum dilakukan perusahaan” kata jurnalis. Sehingga adanya pencemaran laut di daerah kelautan Obi.

Pada satu sampel yang diambil di mata air sungai Todoku, angka kandungan nikelnya mencapai 9,43 miligram/liter.

Sel jaringan ikan-ikan diperairan Obi telah rusak.

Hasil laboratorium di atas menunjukkan bahwa kandungan nikel yang terdapat pada mata air sungai Todoku sudah melebihi batas aman untuk biota laut yang mestinya hanya dibatasi pada 0,5 miligram/liter. Hal ini juga ditunjang oleh narasumber yang berasal dari daerah tersebut, Ia mengatakakan bahwa sungai-sungai yang ada di daerah tersebut sudah rusak karena pertambangan nikel di daerah itu. Selain itu, hasil sel ikan yang ditemui diperairan Obi telah “mengalami nekrosis atau kematian pada insang, usus dan otot”. Bukan hanya itu saja, melainkan “pendarahan juga terjadi pada usus. Salah satu sampel ikan menunjukkan keracunan”. Temuan ini sangat-sangat berbahaya bagi masyarakat lingkungan sekitar. Apalagi jika sampai ikan-ikan itu dikonsumsi oleh manusia.

Penutup

Video mengenai pengusutan tambang nikel di pulau Obi, Malmahera yang dilakukan oleh Narasi Newsroom itu ditutup oleh pernyataan Muhammad Aris Tamrin, dari Universitas Khairun Ternate.

Jadi perusahaan tidak boleh menutup mata bahwa dibalik keberhasilan mereka mengekstrak sumber daya yang ada di sana itu, ada dampak yang mereka tinggalkan. Apalagi sekarang ini sudah ada penambahan lagi untuk pembangunan baterai kendaraan listrik. Saya kira ini ibarat menghijaukan kota tapi memerahkan laut yang ada di Halmahera.

Pernyataan yang diutarakan Aris tersebut mengungkapkan bahwa perusahaan Harita yang beroperasi di pulau Obi itu, harus sadar akan dampak dari pertambangan yang pengaruhnya sangat dirasakan oleh masyarakat. Apalagi dengan adanya penambahan pembuatan kendaraan listrik, ada harapan agar perusahaan mencari alternative lain yang tidak merugikan alam setempat untuk jangka waktu yang panjang. Kemudian ujarnya mengenai sebuah ironi, alam yang indah di masa depan hanyalah angan-angan untuk kemarian Negara lain.

Analisis Struktur Mikro

Analisis selanjutnya akan dilakukan terhadap Narasi Newsroom berjudul “Ironi Pabrik Nikel, Merusak Alam Sendiri Demi Hijaukan Kota-Kota di China”. Analisis yang dilakukan akan berfokus pada analisis struktur mikro semantik.

Struktur Mikro Semantik

Latar

Latar merupakan bagian dari struktur semantik yang di dalamnya membahas mengenai hal-hal yang melatarbelakangi pembuatan wacana lisan. Latar ini dapat mempengaruhi arah pandang penonton terhadap berita yang disuguhkan. Latar dari video yang diunggah oleh narasi Newsroom adalah pertambangan nikel yang dikuasai China di Indonesia.

Detail

Detail dalam elemen semantik berhubungan dengan dengan batasan-batasan berupa detail informasi atau kontrol informasi yang ditampilkan dalam video. Dalam video unggahan Narasi Newsroom terdapat detail berupa data-data mengenai nikel, dokument atau surat-surat yang berisi keputusan mengenai pabrik nikel serta wawancara terhadap beberapa narasumber yang dianggap dapat memberi informasi yang cukup. Semua detail ini menunjang isi berita yang dipaparkan dalam video Narasi Newsroom mengenai Ironi Pabrik Nikel, Merusak Alam Sendiri Demi Hijaukan Kota-Kota di China.

Maksud

Maksud dalam analisis struktur mikro semantis ini hendak menganalisis kecenderungan yang dimuat melalui sisi implisit dan eksplisit. Maksud yang dimuat dalam video yang diunggah oleh Narasi Newsroom yaitu mengenai pertambangan nikel yang ada di Indonesia. Pertambangan-pertambangan tersebut sebagian besar dikelola oleh Negara asing. Maksud selanjutnya yaitu untuk mengungkap pertambangan nikel milik Harita grup yang beroperasi dengan mendapat perlakuan khusus dari pihak pemerintah, serta terdapatnya penemuan mengenai limbah pabrik Harita yang merusak ekosistem serta tubuh manusia.

Praanggapan

Elemen yang dibahas dalam mikro semantis memuat mengenai fakta atau pendapat-pendapat yang mendukung gagasan-gagasan tertentu. Praanggapan ini berhubungan dengan fakta yang belum ada kebenarannya dan masih dipertanyakan kejelasannya. Hal ini dapat dilihat pada surat yang dikirimkan pihak Narasi Newsroom kepada Harita.

Poin ini kami tanyakan secara tertulis kepada Harita. Namun mereka tidak mau menjawab ke mana limbah sebelum tahun 2021. Dari pernyataan Harita ini, ternyata mereka diberi izin oleh KLHK membuang limbah pada lahan bekas tambang. Yang menjadi teka teki di mana limbah yang dibuang sebelum izin itu keluar?

Dari tuturan tersebut, Harita dianggap tidak langsung memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang ditanyakan oleh Narasi Newsroom. Namun mereka nanti memberi tanggapan pada tahun 2021. Padahal perusahaan ini telah beroperasi sejak 2018. Hal ini menimbulkan anggapan bahwa sebelum diberikan konfirmasi, limbah-limbah tersebut dibuang ke permukaan air laut.

Nominalisasi

Nominalisasi berhubungan dengan apakah objek yang terlibat dipandang sebagai objek tunggal dan berdiri sendiri atau justru hadir sebagai kelompok dalam wacana. Nominalisasi juga dapat menghilangkan subjek dalam wacana. Pada analisis ini, subjek tidak disamakan melainkan disebutkan sebagai subjek yang berkelompok. Hal ini disebutkan sebagai “Harita” salah satu perusahaan nikel besar di Indonesia.

SIMPULAN

Dari penelitian ini ditemukan tiga bagian pokok wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk dalam video Narasi Newsroom yang berjudul Ironi Pabrik Nikel, Merusak Alam Sendiri Demi Hijaukan Kota-Kota di China. Analisis tersebut berfokus pada struktur mikro, superstruktur dan struktur makro. Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para pembaca yang ingin tahu mengenai tambang nikel yang ada di Indonesia, serta dampak-dampak yang dihasilkan oleh pertambangan tersebut. Adapun kelemahan dari penelitian yaitu tidak sempat membahas struktur mikro sintaksis, stilistik dan retorik. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan bagian struktur wacana tersebut untuk diteliti oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Brown, G & Yule, G. (1984). *Discourse Analysis*. London: Cambridge University Press
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Wacana*. Yogyakarta: LKIS
- Hermina. (2014). Analisis Wacana Berita Kisah-Kisah Dari Perbatasan Negara (Liputan Khusus Edisi Minggu 12 Juni 2011 Kaltim Post). *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 2 (3): 229-243. Dirujuk dari <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site>
- Javaid, M., Khan, M. H., Kaur, S., & Qazalbash, F. (2022). Islamophobia in the West: A Critical Discourse Analysis of Imran Khan's UNGA Speech. *Religions*, 13(4), 284. <https://doi.org/10.3390/rel13040284>
- Rahimi, F. & Riasati, M. J. (2011). Critical Discourse Analysis: Scrutinizing Ideologically-Driven Discourses. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1 (16). Hal. 77-81.
- Ratnasari D. (2019). *Analisis Wacana Kritis: sebuah teori dani mplementasi*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Similar Website. (2022). *Rangking Koran Digital Nasional*. <https://www.similarweb.com/topwebsites/indonesia/category/newsand-media/> diakses pada 20 Desember 2022.
- Sobur, A. 2015. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis*
- Suwandi, S. (2008). *Serbalinguistik*. Surakart: Sebelas Maret University Press.
- van Dijk, T.A. (2000). *Critical Discourse Analysis*. Retrieved January 20, 2008, from <http://www.discourse-in-society.org/teun.html>.
- Van Dijk, T. A. (2001). Multidisciplinary critical discourse analysis: A plea for diversity. *Methods of Critical Discourse Analysis*, 95-120.
- Van Dijk, T.A. (1985). *The Role of Discourse Analysis in Society*. London: Academic Press.
- Winingsih, W., Anshori, D., & Nurhadi, J. (2022). *Analisis wacana kritis model Van Dijk terhadap isu pelemahan KPK dalam pemberitaan Narasi Newsroom*. *LITERA*, 21(1), 94-103.
- Wodak, R., Meyer, M., 2001. *Methods of Critical Discourse Analysis*. London. Sage Publications
- Zaman, S. (2022). Analisis Wacana Kritis Keputusan Bersama Tentang Pedoman Implementasi Atas Pasal Tertentu Dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (Uu Ite) (Critical Discourse Analysis of Joint Decisions on Implementation Guidelines on Certain Articles in The Law on Electronic Information and Transaction) (Ite Law). *SAWERIGADING*. Vol 28, No. 2. <https://doi.org/10.26499/sawer.v28i2.1049>